

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam setiap perusahaan dagang, persediaan barang dagangan sangat berperan dalam menunjang jalannya perdagangan. Oleh karena itu para pengusaha atau pedagang tersebut harus dapat mengelola usahanya dengan baik. Dalam hal ini yang paling penting adalah bagaimana perusahaan mengelola persediaannya baik perencanaannya maupun pengendaliannya.

Suatu instansi yang terorganisir yang tidak dapat terlepas dari hukum ekonomi dan prinsip dasar perusahaan pada umumnya. Perusahaan didirikan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya dan untuk dipertahankan kelangsungan hidup usahanya. Untuk mencapai tujuannya perusahaan harus mengelola semua sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin supaya perusahaan dapat menghasilkan dan menawarkan produk yang dibutuhkan dan diinginkan konsumen dengan kualitas tinggi pada harga yang memadai.

Dengan membuat perencanaan barang dagangan yang baik, akan sangat membantu masyarakat atau konsumen dalam memenuhi kebutuhannya. Kegiatan perencanaan ini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, karena dalam perencanaan tersebut harus ditentukan jumlah yang tepat, barang dagangan yang akan dijual harus sesuai dengan selera konsumen dan harus disediakan dalam waktu yang tepat. Untuk itu pengendalian atas persediaan akan sangat membantu perusahaan mencegah terjadinya kesalahan dalam penanganan persediaan. Hal ini sangat ditunjang oleh sistem informasi akuntansi perusahaan tersebut terutama fungsi pencatatan dan penilaian persediaannya. Jika prosedur pencatatan dan penilaian persediaan sejak awal sampai akhir

sudah dilakukan dengan benar, maka penjumlahan dalam laporan keuangan akan baik dan benar juga.

Alasan lain yang mendukung pentingnya perencanaan dan pengendalian atas persediaan barang dagangan adalah bahwa persediaan merupakan unsur aktiva perusahaan yang nilainya cukup besar dan juga merupakan elemen aktiva yang sangat aktif dalam operasi perusahaan-perusahaan dagang. Oleh karena itu sangat penting dan meminta perhatian yang besar dari manajemen. Persediaan merupakan harta yang sensitif terhadap kekayaan, penurunan harga pasar, pencurian, pemborosan, kerusakan dan kelebihan biaya akibat salah penanganan. Untuk mengatasi permasalahan di atas maka perlu dilakukan pengelolaan persediaan dengan baik.

Pengelolaan yang baik harus ditunjang dengan peranan sistem informasi akuntansi persediaan yang memadai. Karena luasnya masalah pengelolaan persediaan maka dirasakan perlu untuk membuat rencana dan pengendalian persediaan. Sistem informasi akuntansi yang memadai atas persediaan tersebut akan membantu mewujudkan tercapainya pengendalian internal pengelolaan persediaan yang efektif.

Persediaan adalah aktiva perusahaan yang memiliki nilai materil dalam jumlah yang relatif besar, serta merupakan aktiva yang sensitif terhadap waktu, penurunan harga pasar, kerusakan dan kelebihan biaya yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan pengendalian internal dan pengelolaan persediaan dengan baik.

Aktivitas pengelolaan persediaan meliputi pengarahannya dan penanganan persediaan secara wajar mulai dari pengadaannya, penyimpanannya, sampai pengeluarannya. Persediaan harus ada pada waktu yang diperlukan, dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, pada tempat

yang tepat dan harga yang wajar. Pengabaian salah satu tanggungjawab yang menyangkut persediaan akan membawa dampak negatif bagi kelancaran operasi perusahaan. Selain itu, lemahnya pengendalian internal atas persediaan akan membuat tindakan penyelewengan, penyalahgunaan wewenang dan pencurian. Kerugian yang timbul akibat terjadinya penyimpangan dan kesalahan pengelolaan ini pada umumnya cukup besar.

Oleh karena itu diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai terhadap persediaan pada suatu perusahaan. Pengendalian internal suatu perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberi jaminan yang memadai agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Kebijakan adalah pedoman yang dibuat manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan dan prosedur merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan.

Menurut Fitriзал (2013) Pengendalian internal dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumberdaya perusahaan. Dengan adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan. Pengendalian internal atas persediaan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan yang optimal yang harus dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan.

Selain itu, pengendalian internal atas persediaan akan sangat membantu perusahaan mencegah terjadinya kesalahan dalam penanganan persediaan. Hal

ini dapat diatasi dengan penerapan sistem informasi akuntansi perusahaan tersebut terutama fungsi pencatatan persediaannya. Jika prosedur pencatatan persediaan sejak awal dan akhir sudah dilakukan dengan benar, penjumlahan dalam laporan keuangan akan baik dan benar.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka perlu dilakukan pengendalian internal persediaan dengan baik. Pengendalian internal yang baik harus ditunjang dengan sistem informasi akuntansi persediaan yang memadai pula. PT. Pertamina Patra Niaga adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM). Dalam kegiatan usahanya, persediaan perusahaan ini adalah zat cair yang sulit dikelola dan dapat berubah jumlahnya karena perubahan suhu dan harganya yang mahal membuka kesempatan untuk tindakan penyelewengan. Oleh karena itu, PT. Pertamina Patra Niaga memerlukan informasi persediaan BBM yang akurat agar penjualan perusahaan dapat berjalan lancar. Dan *Vendor Held Stock* merupakan suatu sistem yang diterapkan oleh PT Pertamina Patra Niaga dalam mengelola persediaannya.

Berdasarkan hal tersebut dan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sebagai dasar penyusunan skripsi dengan judul:

**PERANAN SISTEM *VENDOR HELD STOCK* ( *VHS* ) DALAM MENUNJANG PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN PT. PERTAMINA PATRANIAGA SURABAYA.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah peranan sistem vendor held stock (VHS) yang diterapkan di PT. Pertamina Patraniaga Surabaya ?

- 2) Apakah Pengendalian Internal Persediaan telah dilaksanakan secara efektif ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

- 1) Mengetahui dan menilai penerapan sistem vendor held stock (VHS) yang diterapkan di PT. Pertamina Patraniaga Surabaya.
- 2) Mengetahui dan menilai efektivitas pelaksanaan pengendalian internal atas persediaan di PT. Pertamina Patraniaga Surabaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah :

#### **1.4.1 Aspek Akademis**

- 1) Digunakan sebagai referensi atau bacaan bagi pengembang studi ilmu-ilmu akuntansi berdasarkan situasi terkini yang didapatkan penulis selama melakukan penelitian lapangan.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran secara teoritis dan informasi, bagi penerapan dan perkembangan substansi disiplin ilmu dibidang ilmu akuntansi bagi peminat dan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan peneliti lebih mendalam.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran untuk menambah referensi pengetahuan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika dan perguruan tinggi lain pada khususnya, serta peneliti pada umumnya.

#### **1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Sebagai pengembangan khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang masalah sistem *vendor held stock (VHS)* serta pelaksanaan pengendalian internal atas persediaan di PT. Pertamina Patraniaga Surabaya.

#### **1.4.3 Aspek Praktis**

- 1) Melalui hasil penelitian ini dapat di jadikan sabagai bahan masukan bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan motivasi sumber daya manusia.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan mengenai sistem pengendalian internal atas persediaan.
- 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tinjauan sistem akuntansi persediaan atas pengendalian internal yang telah dijalankan sebagai masukan untuk meningkatkan pengendalian internal yang ada menjadi lebih efektif di masa yang akan datang.